

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berhasilnya sebuah perusahaan untuk mempertahankan usahanya harus digapai melalui pengelolaan stok persediaan yang baik yaitu dengan pengelolaan stok persediaan bahan baku karena persediaan stok sangat penting dalam perusahaan dan berdampak signifikan dalam perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur terdapat 3 macam persediaan stok yaitu stok material bahan baku dan bahan baku pembantu, stok untuk persediaan pada bahan baku yang masih setengah jadi, dan stok untuk persediaan pada barang yang sudah jadi.

Dalam perusahaan agar proses produksinya berjalan dengan lancar dan tidak terganggu guna untuk mendapatkan keuntungan, maka dalam sebuah perusahaan industri manufaktur tidak bisa terlepas dari yang namanya stok persediaan pada bahan baku. Sebab dengan tersedianya stok pada bahan baku maka tahapan untuk proses pada produksi bisa beroperasi dengan lancar, maka dari itu stok pada bahan baku yang dimiliki oleh sebuah perusahaan wajib untuk memenuhi kebutuhan proses pada produksi. Oleh sebab itu perusahaan akan sangat membutuhkan stok untuk penanganan cadangan agar cadangan pada bahan baku yang dibeli itu tidak berlebihan, karena apabila persediaan pada bahan baku yang dibeli sangat banyak itu akan menyebabkan pemborosan, akibatnya adalah stok bahan baku yang disimpan dengan waktu yang cukup lama maka kualitas dari bahan bakunya sendiri itupun bisa menurun dan juga mengakibatkan adanya penambahan biaya simpan yang cukup tinggi

Pengendalian pada persediaan dapat diartikan juga dengan pekerjaan untuk menyaring sekaligus menentukan pada suatu tingkat bahan-bahan material yang ideal dalam mendukung kesempurnaan dan kecukupan suatu perusahaan sehingga aktivitas kegiatannya menjadi efektif. “Metode persediaan mempunyai 3 teknik, yaitu pengendalian persediaan terukur yang spesifik, teknik penyusunan prasyarat material, dan metode *Just In Time*” (Sofyan, 2013). Metode *Just In Time* merupakan teknik yang sangat cocok untuk dipakai dalam perencanaan cadangan pada bahan

baku penolong, sebab teknik ini merupakan teknik terbaru yang berpusat pada penurunan biaya melalui pengurangan persediaan. (Sholehudin & Eni, 2015).

CV. Pono Jaya adalah sebuah perusahaan dimana perusahaan industri ini bergerak di bidang makanan dengan tempat yang beralamat di Kp. Rukem RT.001, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi. CV. Pono Jaya memproduksi tahu untuk di perjual-belikan ke masyarakat atau pedagang. CV. Pono Jaya memproduksi 3 jenis tahu yaitu tahu goreng, tahu jambi, dan tahu potong (tahu putih). Dalam proses produksinya, CV. Pono Jaya membutuhkan bahan baku untuk membuat dan memproduksi tahunya yaitu bahan baku utamanya adalah kedelai. Sehingga bahan baku kedelai ini harus dipersiapkan sebelum memproduksi tahu. Dalam mempersiapkan bahan baku kedelainya CV. Pono Jaya membutuhkan stok pengendalian untuk persediaannya pada bahan baku utamanya yang mana apabila dengan memakai metode *Just In Time* bisa untuk mengoptimalkan proses pada bagian produksi, karena bahan baku kedelai yang digunakan oleh CV. Pono Jaya untuk proses pembuatan produksi tahunya lumayan cukup banyak dan juga tidak stabilnya pemakaian bahan baku sebab penjualannya tidak sama setiap harinya, sehingga apabila CV. Pono Jaya memakai perkiraan untuk persediaannya maka kurang optimal. Maka dari itu penulis akan menyajikan data pada pembelian untuk bahan baku, pemakaian pada bahan baku, frekuensi dalam membeli pada sebuah bahan baku dan sisa pemakaian pada bahan baku kedelai didalam proses pembuatan tahu pada CV. Pono Jaya periode bulan Januari sampai Desember 2021, berikut data ditampilkan pada tabel 1.1 yang merupakan wawancara dengan Ibu Yanti :

Tabel 1. 1 Pemakaian Bahan Baku, Sisa Pada Bahan Baku, dan Frekuensi Pada Pembelian Bahan Baku Kedelai Periode Bulan Januari - Desember 2021

Bulan	Frekuensi Pembelian	Persediaan Awal / Kg	Pembelian / Kg	Total Persediaan / Kg	Pemakaian / Kg	Sisa / Kg
Januari	4	120	4000	4120	3940	180
Februari	4	180	4000	4180	3760	420
Maret	4	420	4000	4420	4010	410

Tabel 1. 2 Pemakaian Bahan Baku, Sisa Pada Bahan Baku, dan Frekuensi Pada Pembelian Bahan Baku Kedelai Periode Bulan Januari-Desember 2021 (Lanjutan)

Bulan	Frekuensi Pembelian	Persediaan Awal / Kg	Pembelian / Kg	Total Persediaan / Kg	Pemakaian / Kg	Sisa / Kg
April	4	410	4000	4410	4280	130
Mei	4	130	4000	4130	3820	310
Juni	4	310	4000	4310	4190	120
Juli	4	120	4000	4120	3960	160
Agustus	4	160	4000	4160	3910	250
September	4	250	4000	4250	4070	180
Oktober	4	180	4000	4180	3940	240
Nopember	4	240	4000	4240	3990	250
Desember	4	250	4000	4250	3940	310
Total	48	2.770	48.000	50.770	47.810	2.960

Sumber : CV. Pono Jaya (2021)

Dalam tabel 1.1. yang sudah tertera diatas, maka bisa kita lihat frekuensi untuk pembelian pada bahan baku kedelai , sisa untuk bahan baku pada kedelai dan pemakaian untuk bahan baku pada kedelai untuk membuat tahu selama 1 tahun periode dari Januari sampai Desember 2021. Sebelum masuk pada awal bulan Januari 2021 CV. Pono Jaya mempunyai sisa bahan baku kedelainya sebanyak 120 kg. Dalam bulan Januari sampai dengan Desember 2021 frekuensi untuk pembelian bahan baku kedelai yaitu 4 kali dengan total pembelian bahan baku kedelai yang sama mencapai 4000 Kg, pada awal bulan Januari CV. Pono Jaya membeli bahan baku kedelai sebanyak 4000 Kg sehingga dengan adanya sisa bahan baku sebelumnya menjadi 4120 Kg. Lalu pada bulan Januari terpakai sebanyak 3940 Kg. Jadi yang tersisa pada bulan Januari yaitu total persediaan – pemakaian adalah 4120 Kg – 3940 Kg = 180 Kg, maka dari itu 180 Kg adalah untuk sisa bahan bakunya

bulan Januari, begitupun dengan bulan – bulan berikutnya. Dengan begitu maka dapat diperoleh total pada biaya untuk persediaan pada bahan baku kedelai dalam perhitungan data aktual CV. Pono Jaya pada periode Januari sampai Desember 2021 yaitu biaya simpan ditambah biaya pemesanan pada bahan baku. Berikut tabel 10 untuk total biaya persediaan pada CV. Pono Jaya :

Tabel 1. 3 Total Biaya Persediaan Pada Bahan Baku Kedelai Periode Bulan Januari - Desember 2021

Bulan	Biaya Pemesanan Dalam 1 Bulan	Biaya Penyimpanan	Total Biaya Persediaan
Januari	Rp 440.000	Rp120.000	Rp 560.000
Februari	Rp 440.000	Rp120.000	Rp 560.000
Maret	Rp 440.000	Rp120.000	Rp 560.000
April	Rp 440.000	Rp 130.000	Rp 570.000
Mei	Rp 440.000	Rp 130.000	Rp 570.000
Juni	Rp 440.000	Rp 130.000	Rp 570.000
Juli	Rp 440.000	Rp 130.000	Rp 570.000
Agustus	Rp 440.000	Rp 130.000	Rp 570.000
September	Rp 440.000	Rp 140.000	Rp 580.000
Oktober	Rp 440.000	Rp 140.000	Rp 580.000
November	Rp 440.000	Rp 140.000	Rp 580.000
Desember	Rp 440.000	Rp 140.000	Rp 580.000
Total	Rp 5.280.000	Rp 1.570.000	Rp 6.850.000

Berdasarkan pada tabel 1.2 Biaya untuk pemesanan pada periode bulan Januari - Desember 2021 yaitu Rp. 440.000 dengan total biaya pemesanan untuk 1 tahun yaitu berjumlah Rp. 5.280.000, lalu untuk biaya penyimpanannya dari bulan Januari sampai Desember tahun 2021 mengalami peningkatan dari harga Rp.

120.000 - Rp. 140.000 dengan total anggaran penyimpanan untuk 1 tahun mencapai Rp. 1.570.000. Total biaya adalah biaya pemesanan + biaya penyimpanan yaitu dari bulan Januari 2021 mengalami kenaikan dari harga Rp. 560.000 - Rp. 580.000 dengan jumlah total anggaran selama 1 tahun mencapai Rp. 6.850.000. Sehingga dapat dilihat dimana total persediaan bahan baku kedelai pada tahun 2021 selalu mempunyai stok di gudang yang berlebih, sehingga hal tersebut mengakibatkan adanya tambahan untuk biaya penyimpanan. CV. Pono Jaya mempunyai sebuah target persediaan dimana dalam targetnya itu biaya persediaan yang dikeluarkan oleh CV. Pono Jaya tidak lebih dari Rp. 5.000.000, sehingga dapat diketahui bahwa biaya persediaan yang dikeluarkan melebihi dari target perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya membahas permasalahan mengenai sisa stok bahan baku yang menumpuk sehingga menimbulkan biaya simpan yang ada di gudang, dengan memakai metode *just in time* didapatkan kesimpulan perusahaan mendapatkan penghematan sebesar Rp11.575.218,9 - Rp12.488.051,43 (Anwar & Nurhidayat, 2020),

Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai pengendalian bahan baku yang belum efisien di winonamodest kemudian dengan memakai metode *Just In Time* didapatkan kesimpulan bahwa dengan memakai metode *Just In Time* bisa mengefisiensi persediaan bahan baku (Apriyanti et al., 2021),

Pada penelitian sebelumnya membahas stok persediaan bahan baku gula yang kurang efisien dan juga tidak stabilnya stok dalam persediaan, lalu dengan memakai metode *Just in Time dan EOQ* didapatkan penghematan sebesar RP, 2.244.898 dan 3896 kg bahan baku (Pradana & Jakaria, 2020).

Tujuan penulis dari sebuah penelitian ini yaitu untuk mengetahui penanganan pada persediaan atau stok pada bahan baku kedelai dengan memakai metode *Just In Time*. Berdasarkan pada sebuah pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "**PENERAPAN METODE JUST IN TIME DALAM UPAYA OPTIMALISASI BIAYA BAHAN BAKU PRODUKSI TAHU DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) : (STUDI KASUS : CV. PONO JAYA)**"

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang yang terjadi pada CV. Pono Jaya, maka identifikasi masalahnya yaitu persediaan bahan baku kedelai pada tahun 2021 masih mengalami stok yang berlebih di gudang sehingga menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi pada CV. Pono Jaya.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang yang terjadi pada CV. Pono Jaya, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu :

1. Berapa frekuensi pada pembelian bahan baku kedelai yang optimal di CV. Pono Jaya?
2. Berapa total untuk biaya persediaan yang optimal untuk dikeluarkan oleh CV. Pono Jaya?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalahnya berfungsi sebagai membataskan pembahasan agar tidak membahas terlalu jauh pada rumusan masalahnya, berikut ini batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kebutuhan bahan baku kedelai
2. Data persediaan dan pembelian yang diambil adalah data bahan baku kedelai yaitu dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021
3. Metode yang dipakai dalam sebuah penelitian ini ialah dengan memakai metode *Just In Time (JIT)* dan *Economic Order Quantity (EOQ)*

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah menjelaskan latar belakang yang terjadi pada CV. Pono Jaya, maka tujuan penelitiannya terdiri dari :

1. Menentukan jumlah frekuensi pada pembelian bahan baku kedelai yang optimal dalam satu periode di CV. Pono Jaya
2. Menentukan total pada biaya persediaan pada bahan baku kedelai dalam satu periode yang optimal di CV. Pono Jaya

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan dari sebuah penelitian yang sekarang ini agar bisa mempunyai manfaat untuk semua orang yang terkait, baik itu penulis sebagai mahasiswa, Universitas tempat penulis menuntut ilmu, perusahaan tempat penulis melakukan penelitian dan bagi yang membaca

1.6.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Penelitian ini bisa dipahami dengan permasalahan apa yang sedang terjadi dan juga sanggup menangani permasalahan dengan baik untuk menetapkan sebuah metode yang ilmiah dan juga memberikan kemampuan dengan mengampukan tentang permasalahan apa yang ingin diteliti
2. Mempraktekan ilmu di dunia industri yang sudah diberikan oleh Universitas

1.6.2 Manfaat Bagi Universitas

1. Menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan untuk menunjang akademik.
2. Sebagai bahan pembelajaran di waktu mendatang

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini tempat yang diteliti yaitu berada di CV. Pono Jaya Kp. Rukem RT.001, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi. Penelitian ini berlangsung mulai periode 1 Maret sampai 30 Mei 2022.

1.8 Metode Penelitian

Dalam sebuah metode penelitian yang akan dipakai dalam sebuah penelitian ini yaitu dengan memakai 2 metode pengumpulan data sebagai berikut ini :

a. Data Primer

Penulis langsung datang ke lokasi dan mewawancarai pihak perusahaan agar mendapatkan data secara langsung dari narasumber. Data yang diambil oleh penulis secara langsung yaitu berupa sebuah data yang berhubungan dengan bahan baku kedelai tahun 2021. Berikut ini metode yang dilakukan penulis untuk mengambil data primer :

1. Wawancara

Penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk menemui narasumber secara langsung agar mendapatkan data yang dibutuhkan dengan berkomunikasi melalui pihak narasumber.

2. Observasi

Penulis datang langsung ke tempat perusahaan untuk penelitian agar mendapatkan data dan mengumpulkan data secara langsung.

b. Data Sekunder

Yaitu informasi yang diambil oleh penulis penelitian dari literatur serta didasarkan pada laporan dan informasi dari perusahaan yang bersangkutan. Data-data yang diambil oleh peneliti yaitu data terpakainya pada bahan baku kedelai, lalu pembelian pada bahan baku kedelai, dan tersisanya pada bahan baku kedelai pada periode Januari - Desember tahun 2021.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan pedoman skripsi sekaligus kerangka yang merupakan sistematika dalam tujuan untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan dalam skripsi ini secara menyeluruh, oleh karena itu untuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab yang kesatu ini akan menjelaskan permasalahan dan menyajikan permasalahan yang ingin dibahas mulai dari sebuah latar belakang, lalu yang kedua ada identifikasi masalah, lalu yang ketiga ada rumusan masalah, lalu yang keempat ada batasan masalah, lalu yang kelima ada tujuan penelitian, lalu yang keenam ada manfaat penelitian, lalu yang ketujuh ada tempat dan waktu penelitian, lalu yang kedelapan ada metodologi penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab yang kedua ini akan menyajikan dan menjelaskan dari tinjauan pustaka yang akan berisi tentang sebuah pemikiran yang akan dipakai sebagai landasan dan teori-teori untuk memecahkan permasalahan, penelitian yang terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab yang ketiga ini akan menjabarkan deskripsi bagaimana penelitian ini dilakukan dengan cara memberitahu jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, pengolahan data dan metodologi penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab yang keempat ini akan menjabarkan analisis data penelitian dengan menggunakan dan memakai teori-teori yang sudah dituangkan pada bagian teori & tinjauan umum untuk pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab yang kelima ini berisi tentang sebuah kesimpulan dan masukan atas hasil yang telah diperoleh, dalam sebuah hasil dari penelitian ini yang mana bisa diharapkan dan dapat digunakan saran-saran tersebut sebagai pertimbangan dalam menghadapi masalah.

DAFTAR PUSTAKA

